



**LAPORAN PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr. SARDJITO
YOGYAKARTA**



**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan merupakan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan. Menurut Undang-undang RI nomor 36 tahun 2009, kesehatan adalah “keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis”. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya pada mulanya berupa upaya penyembuhan penyakit, kemudian secara berangsur-angsur berkembang ke arah upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang bersifat menyeluruh dan berkesinambungan (Depkes RI, 2009).

Mendirikan sebuah Rumah Sakit adalah salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang RI nomor 44 tahun 2009, Rumah sakit adalah “institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya”.

Pada era JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) tuntutan pasien dan masyarakat akan peningkatan mutu Pelayanan Kefarmasian, mengharuskan adanya perluasan dari paradigma lama yang berorientasi kepada produk (*drug oriented*) menjadi paradigma baru yang berorientasi pada pasien (*patient oriented*) dengan filosofi Pelayanan Kefarmasian (*pharmaceutical care*). Tuntutan tersebut mengharuskan Apoteker untuk selalu memperbaharui ilmunya sehingga dapat meningkatkan kualitas diri sebagai seorang Apoteker di Rumah Sakit yang berkaitan dengan peningkatan wawasan, pengetahuan, dan kemampuan untuk dapat menjadi seorang apoteker yang profesional. Oleh karenanya, seorang calon Apoteker perlu melakukan suatu kegiatan berupa Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Rumah Sakit yang dilakukan dengan mengamati dan ikut terlibat dalam beberapa aktivitas bidang pengelolaan perbekalan farmasi dan pelayanan farmasi klinik yang disupervisi oleh Apoteker praktisi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan gambaran tentang pelayanan kefarmasian kesehatan di Rumah Sakit, agar calon apoteker menjadi semakin terampil, dan siap untuk mengabdikan diri menjadi seorang Apoteker. PKPA periode Oktober – November 2018 ini

Periode Oktober – November 2018



LAPORAN PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr. SARDJITO
YOGYAKARTA



dilakukan di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta yang diikuti oleh mahasiswa Program Pendidikan Profesi Apoteker dari tujuh Universitas yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Widya Mandala Surabaya dan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Semarang.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit.
2. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Rumah Sakit.
3. Memberi kesempatan pada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di Rumah Sakit.
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di Rumah Sakit.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat dari Praktek Kerja Profesi Apoteker Di RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta antara lain adalah :

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di Rumah Sakit.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di Rumah Sakit.
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di Rumah Sakit.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.
5. Mendapatkan kesempatan mengaplikasikan teori seputar dunia farmasi klinis.

Periode Oktober – November 2018